



## Pengaruh Hasil Belajar Praktik Terhadap Keberhasilan Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Jurusan Multimedia UPT SMK Negeri 2 Pare-pare

<sup>1</sup>Handayani Anwar\*, <sup>2</sup>Muh. Yusuf Mapease, <sup>3</sup>Ruslan

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: handayani.anwar98@gmail.com<sup>1</sup>, mapeaseyusuf@yahoo.com<sup>2</sup>, abdullahpasiruslan@gmail.com<sup>3</sup>,

\*Corresponding author: handayani.anwar98@gmail.com

*Received* : 09 Dec 2022

*Accepted* : 29 Dec 2022

*Published* : 08 Jan 2023

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar praktik siswa, tingkat keberhasilan praktik kerja industri siswa, serta pengaruh yang positif dan signifikan hasil belajar praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri siswa. Jumlah sampel sebanyak 52 siswa kelas XII UPT SMK Negeri 2 Parepare. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, teknik analisis regresi linear sederhana menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil data distribusi frekuensi hasil belajar siswa di UPT SMK Negeri 2 Parepare berada pada kategori tuntas sebanyak 52 siswa dengan presentase 100% dengan hasil data distribusi frekuensi keberhasilan praktik kerja industri siswa pada mata pelajaran desain grafis percetakan berada pada kategori tinggi dan penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan hasil belajar praktik (X) terhadap keberhasilan praktik kerja industri siswa (Y).

**Kata Kunci:** Hasil Belajar Praktik, Keberhasilan Praktik Kerja Industri, Praktek Industri, Multimedia, SPSS

### ABSTRACT

*This study aims to determine students' practical learning outcomes, the success rate of students' industrial work practices, and also the positive and significant influence of practical learning outcomes on the success of students' industrial work practices. The number of samples was 52 students of class XII UPT SMK Negeri 2 Parepare. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The data analysis technique was carried out using descriptive analysis techniques, simple linear regression analysis techniques using the SPSS program. The results showed that based on the results of the frequency distribution of student learning outcomes at UPT SMK Negeri 2 Parepare were in the complete category as many as 52 students with a percentage of 100%, the results of the frequency distribution data for the success of students' industrial work practices in printing graphic design subjects were in the category high and this research proves that there is a positive and significant effect on practical learning outcomes (X) on the success of students' industrial work practices (Y).*

**Keywords:** Practical Learning Outcomes, The success of Industrial Work Practices, Industrial Work, Multimedia, SPSS

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license*





## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia kini sudah memasuki era milenial, di mana kemudahan segala akses pembelajaran berbasis digital. Pergeseran dari fungsi guru sebagai *center of teaching* menjadi fasilitator pembelajaran menuntutnya lari cepat untuk mampu adaptasi komunikasi dan informasi. Pergeseran periodisasi inipun menuntut lembaga pendidikan menyiapkan kelengkapan pembelajaran sesuai dengan tantangan dan tuntutan. Begitu juga dalam proses pembentukan peserta didik menjadi jiwa yang pembelajar dari masa ke masa, sekolah perlu improvisasi secara berkelanjutan mulai dari menyiapkan SDM yang mumpuni, manajemen serta administrasi sekolah yang kompetitif (Purnomo, 2019).

Pada dasarnya, pendidikan merupakan usaha sistematis yang direncanakan dan disusun untuk tujuan mengembangkan bakat-bakat dan potensi-potensi peserta didik melalui proses pembelajaran yang humanis supaya melahirkan perilaku unggul yang didasari sifat-sifat kemandirian dan kepribadian (karakter) yang kuat sebagai bekal dalam kehidupan pribadinya dan kehidupan kesehariannya di masyarakat. Peserta didik diharapkan secara aktif dapat mengenali dan mengembangkan potensi dan karakter dirinya dalam bingkai kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan menghasilkan keterampilan-keterampilan yang diperlukannya. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh pendidik kepada perkembangan peserta didik untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

Secara luas, proses belajar dikenal oleh berbagai kalangan walaupun sering disalah artikan atau pendapat umum saja. Dalam artian khusus, proses belajar adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan ilmu dari tahu menjadi tahu. Belajar adalah proses yang dilakukan manusia untuk mendapatkan aneka ragam kemampuan, keterampilan, dan sikap (*competencies, skills, attitudes*) (Panse, 2020). Proses tersebut diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai masa tua melalui rangkaian proses belajar sepanjang hayat. Rangkaian proses belajar itu dilakukan dalam bentuk keterlibatannya dalam pendidikan secara formal. Kemampuan yang dimiliki dalam proses belajar inilah yang membedakan manusia dari makhluk lainnya.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku, baik itu kemampuan dan pengetahuan yang diperoleh seorang siswa setelah mengalami aktifitas belajar. Hasil belajar siswa tidak hanya dapat dilihat dari nilai akademis di sekolah, tetapi juga dilihat dari perubahan-perubahan dalam diri siswa tersebut, karena dalam kegiatan belajar mengajar siswa mengalami proses belajar mengajar sebagai proses perubahan yang terjadi dalam diri siswa akibat adanya pengalaman yang diperoleh siswa saat berinteraksi dengan lingkungannya (Nurafdaliah, 2020).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu contoh bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan pendidikan dari SMP, MTs, atau bentuk satuan pendidikan yang sederajat. Program pendidikan SMK banyak memberikan pelajaran praktik untuk mencapai tujuan yang mengacu pada mempersiapkan anak didik agar siap memasuki dunia kerja (Panse, 2020). Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan kesiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional (Nasir, 2021).

Bekal pengetahuan dan keterampilan yang sudah diterima oleh para siswa SMK juga dilengkapi dengan pengetahuan tentang dunia kerja melalui proses bimbingan karir pada saat Praktek Kerja Industri (Prakerin) yang dibimbing oleh guru dan pembimbing dari industri di mana siswa melaksanakan tugas Praktek Kerja Industri (Prakerin). Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa yang melaksanakan praktik kerja industri (Prakerin) di UPT SMK Negeri 2 Parepare masih kurang maksimal, terlihat dari hasil kerja praktik siswa masih banyak yang belum presisi dan tidak sesuai dengan *jobsheet* dikarenakan aplikasi dan perangkat yang digunakan para siswa berbeda. Sementara itu, dalam melaksanakan tugas praktek siswa, khususnya pada mata pelajaran desain grafis percetakan telah diberikan instruksi sesuai dengan pengolahan tempat praktek. Sehingga tidak ada kesamaan tugas yang diberikan, dan penilaian yang diberikan cenderung subjektif, yang pada akhirnya nanti menyebabkan siswa memiliki pengalaman kerja serta penilaian kerja yang berbeda. Dari sumber masalah yang telah dijabarkan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Pengaruh Hasil Belajar Praktik terhadap Keberhasilan Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Jurusan Multimedia UPT SMK Negeri 2 Parepare".

## 2. METODE PELAKSANAAN

### 2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, di mana peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Penelitian ini memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

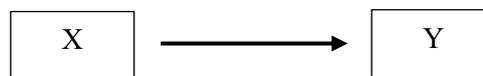
### 2.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SMK Negeri 2 Parepare dan dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November 2021.

### 2.3 Desain dan Prosedur Penelitian

#### a. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang merupakan variabel bebas itu X dan variabel terikat itu Y.



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

X = Hasil Belajar Praktik

Y = Keberhasilan Praktik Kerja Industri

#### b. Prosedur Penelitian

Tahapan awal. Tahapan awal yang dilakukan peneliti adalah menentukan lokasi penelitian. Adapun lokasi yang dipilih yaitu UPT SMK Negeri 2 Parepare, karena siswa masih kurang dalam hal mengoperasikan perangkat lunak desain grafis yang telah dipelajari pada kelas X dan terkait *jobsheet* yang telah diberikan oleh guru penanggung jawab masih banyak yang belum presisi dan tidak sesuai.

Tahap pengumpulan dan analisis data. Data yang tertulis didapatkan dari hasil wawancara via daring dengan pihak sekolah. Data ini mencakup, informasi terkait sekolah, jumlah siswa kelas XII dan data hasil belajar praktik siswa.

Pengolahan data. Kuesioner yang telah selesai diisi oleh responden, selanjutnya akan ditabulasikan menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel. Analisis deskriptif dan analisis validitas dan reliabilitas menggunakan perangkat lunak SPSS 25 *for Windows*.

### 2.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XII bidang keahlian Teknik Multimedia di UPT SMK Negeri 2 Parepare yang berjumlah 58 siswa, dan sampel yang di ambil berjumlah 52 siswa berdasarkan Tabel Krejcie untuk taraf signifikansi 0.05.

### 2.5 Definisi Operasional Variabel

- Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Praktik.
- Variabel terikat (Y) adalah akibat variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan Praktik Kerja Industri.

### 2.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

- Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisisioner/angket dan dokumentasi.
- Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket untuk mengukur keberhasilan Praktik Kerja Industri siswa. Pernyataan dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang dijabarkan dalam butir item dimana berupa pernyataan objektif sehingga responden tinggal memberi tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaannya.



Dalam angket ini disediakan lima alternatif jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

## 2.7 Uji Coba Instrumen

### a. Uji Validitas

Suatu skala pengukuran dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Selanjutnya valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010). Setelah kuesioner diisi oleh responden dan terkumpul kembali, selanjutnya peneliti menentukan validitasnya berdasarkan formula tertentu, diantaranya koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan panduan yang disusun oleh Sugiyono (2010), maka syarat minimum untuk memenuhi syarat validitas adalah jika  $r \geq 0,30$ . Harga korelasi butir soal dengan skor total kurang dari 0,30, maka butir soal dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau tidak sah. Begitu pula sebaliknya, jika harga korelasi butir soal skor totalnya lebih dari atau sama dengan 0,30, maka butir soal dalam instrumen tersebut dinyatakan valid atau sah. Setelah  $r_{xy}$  dihitung, kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk mengetahui butir yang sah dan tidak sah. Pedomannya adalah bila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir butir valid, bila  $r$  hitung  $< r$  tabel maka butir butir tersebut tidak valid. Uji validitas instrumen penelitian dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 25 for Windows. Berdasarkan instrumen penelitian maka teknik validitas yang digunakan berupa validitas isi dan validitas item.

- 1) Validitas Isi merupakan pengujian instrument yang dilakukan oleh para ahli untuk mengetahui kesesuaian instrument dengan aspek variabel penelitian sebelum digunakan untuk penelitian. Pada pengujian instrumen ini dilakukan oleh 2 (dua) orang ahli. Analisis untuk validitas instrumen dilakukan dengan skala *likert*. Skala *Likert* merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok.
- 2) Validitas Item merupakan pengujian instrumen penelitian kepada responden. Pada pengujian ini instrumen diuji cobakan kepada 52 responden. Dengan kriteria pengujian apabila  $r$  hitung  $> r$  tabel dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka alat ukur dinyatakan valid dan sebaliknya apabila  $r$  hitung  $< r$  tabel maka alat ukur tersebut adalah tidak valid. Adapun hasil uji validitas item dengan bantuan program SPSS 25 for Windows pada instrumen penelitian yang terlampir menunjukkan hasil valid secara keseluruhan.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memperoleh instrumen yang reliabel dalam penelitian. Rumus yang digunakan dalam menguji reliabilitas instrumen adalah rumus adalah:

Rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Koefisien reliabilitas  
 $k$  = Jumlah item  
 $\sum Si$  = Jumlah varian skot tiap - tiap item  
 $St$  = varian total

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui reliabel atau tidaknya angket untuk pengambilan data. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS 25 for Windows dengan model *Alpa Cronbach's*, dan hasil uji reliabilitas dikatakan reliabel manakala mencapai koefisien reliabel  $>0,70$  dan sebaliknya, jika koefisien reliabel  $<0,70$  dikatakan tidak reliabel.

## 2.8 Teknik Analisis Data

Analisis data meliputi pengolahan dan interpretasi terhadap hasil pengolahan data yang diperoleh atas dasar setiap variabel.

### a. Statistika Deskriptif

Analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif meliputi *mean*, *median*, *modus*, standar

deviasi, dan distribusi frekuensi. Analisis statistik deskriptif ini akan diolah menggunakan *SPSS Versi 25 for Windows* atau *MS Excel*.

b. Analisis Inferensial

Analisis inferensial merupakan teknik analisis statistik untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan komputer program *SPSS for windows versi 2.5*. Uji persyaratan analisis pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 siswa. Kemudian data dari penyebaran angket akan diolah, dan selanjutnya akan digambarkan atau dideskripsikan hasil data yang diolah menggunakan *SPSS for windows 25*.

a. Analisis Deskriptif

1. Analisis Hasil Belajar Praktik (X)

Indikator hasil belajar siswa diperoleh dari nilai pertengahan semester selanjutnya dianalisis menggunakan program *SPSS for Windows versi 25*. Berdasarkan hasil olah data analisis deskriptif maka diperoleh hasil seperti Tabel di bawah:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Indikator Hasil Belajar Praktik

	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	52	77	93	4552	87,54	5,330
Valid N (listwise)	52					

Sumber: Hasil Olah Data 2022 (*Microsoft Excel*)

Berdasarkan hasil olah data uji analisis deksriptif variabel hasil belajar praktik pada Tabel 4.1, maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 87,54, standar deviasi sebesar 5,330, nilai yang paling rendah (*minimum*) sebesar 77, nilai yang paling tinggi (*maximum*) sebesar 93, dan jumlah data (*sum*) sebesar 4552. Distribusi presentase indikator hasil belajar kategorinya didapatkan dengan menggunakan rumus yang telah disajikan pada Bab III, seperti pada Tabel:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Praktik

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif	Kumulatif
Tuntas	>77	52	100	100
Tidak Tuntas	<77	0	0	0
Jumlah		52	100	100

Sumber: Hasil Olah Data 2022 (*Microsoft Excel*)

Data hasil belajar praktik disajikan dalam bentuk diagram seperti pada Gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Hasil Belajar Praktik



Berdasarkan data distribusi frekuensi hasil belajar praktik pada Tabel 2, siswa yang memperoleh kategori tuntas 52 siswa dengan persentase 100% dan kumulatif 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar praktik siswa di UPT SMK Negeri 2 Parepare berada pada kategori tuntas.

## 2. Analisis Keberhasilan Praktik Kerja Industri (Y)

Data pada aspek keberhasilan praktik kerja industri diambil melalui kusioner sebanyak 26 (dua puluh enam) butir pertanyaan. Adapun hasil pengolahan data pada aspek keberhasilan praktik kerja industri dapat dilihat pada tabel 3 berikut

**Tabel 3. Statistik Deskriptif Aspek Keberhasilan Praktik Kerja Industri**

	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Std. Deviation
Keberhasilan Praktik Kerja Industri	52	1	5	3,76	4	5	1,30
Valid N (listwise)	52						

Sumber: Hasil Olah Data 2022 (*Microsoft Excel*)

Berdasarkan hasil olah data uji analisis deskriptif variabel keberhasilan praktik kerja industri pada Tabel 4.3, maka diperoleh nilai-nilai yang paling rendah (minimum) sebesar 1, nilai yang paling tinggi (maximum) sebesar 5, rata-rata (*mean*) sebesar 3.76, nilai tengah (*median*) sebesar 4, modus sebesar 5, dan standar deviasi sebesar 1.30. Distribusi presentase indikator keberhasilan praktik kerja industri kategorinya didapatkan dengan menggunakan rumus yang telah disajikan pada Bab III, seperti pada Tabel 4:

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Indikator Keberhasilan Praktik Kerja Industri**

Interval	Kategori	Frekuensi		
		Absolut	Relatif	Kumulatif
>113	Sangat Tinggi	3	5,8	100,0
103 – 112	Tinggi	16	30,8	94,2
92 – 102	Sedang	18	34,6	63,4
82 – 91	Rendah	13	25	28,8
<81	Sangat Rendah	2	3,8	3,8
Jumlah		52	100	

Sumber: Hasil Olah Data 2022 (*Microsoft Excel*)

Data indikator praktik kerja industri disajikan dalam bentuk diagram seperti pada Gambar sebagai berikut

Berdasarkan data distribusi frekuensi dan diagram batang keberhasilan praktik kerja industri pada Tabel 4.4 dan Gambar 4.2, maka kategori sangat tinggi dengan interval >113 dengan frekuensi absolut 3, relatif sebesar 5,8%, dan kumulatif 100%, kategori tinggi dengan interval 103-112 dengan frekuensi absolut 16, relatif sebesar 30.8%, dan kumulatif 94.2 %, kategori sedang dengan interval 92-102 dengan frekuensi absolut 18, relatif sebesar 34.6%, dan kumulatif 63.4%, kategori rendah dengan interval 82-91 dengan frekuensi absolut 13, relatif sebesar 25%, dan kumulatif 28,8%, dan kategori sangat rendah dengan interval <81 dengan frekuensi absolut 2, relatif sebesar 3.8% dan kumulatif 3.8%, maka dapat ditarik kesimpulan keberhasilan praktik kerja industri berada pada kategori sedang.

## b. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Data dapat dikatakan terdistribusi normal jika memiliki hasil lebih besar dari nilai *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0.05 (5%), hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp Sig (2-tailed)	Keterangan
Hasil Belajar	0,176	Terdistribusi Normal

Sumber: Hasil Olah Data 2022 (SPSS 25 for Windows)

Berdasarkan hasil Uji Normalitas di atas menggunakan *One Sample Kolmogrof-Smirnov Test* diperoleh angka *probabilitas* atau *Asym Sig (2-tailed)*. Nilai *Sig.* 0,176 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan dengan melihat nilai *Deviation from Linearity* pada tabel *Anova*, dan kriteria jika nilai *F* hitung < *F* tabel, maka ada hubungan linear secara signifikan antara variable. Hasil pengujian linearitas dapat dilihat pada Tabel 6 dibawah:

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

Data	F Hitung	Sig	Keterangan
Hasil Belajar	1.062	0,446	Terdapat Hubungan Linear

Sumber: Hasil Olah Data 2022 (SPSS 25 for Windows)

Berdasarkan hasil olah data antara variabel hasil belajar (X) dengan Keberhasilan Praktik Kerja Industri (Y) di mana pada tabel *anova deviation from linearity* diperoleh nilai *sig.* 0,446 > 0,05 dan *F* hitung 1,062 < 4,034, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan.

## 3. Uji Hipotesis

Analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah ada pengaruh hasil belajar praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	Thitung	Sig
X-Y	0.557	2.401	0.005

Sumber: Hasil olah data, 2022 (SPSS 25 for Windows)

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas diperoleh persamaan regresi linear sederhana:

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$\hat{Y} = 84.784 + 0.427x$$

Berdasarkan hasil Regresi Linear Sederhana pada Tabel 4.7 di atas, *coefficientsa* menunjukkan bahwa Hasil Belajar terhadap Keberhasilan Praktik Kerja Industri dengan nilai signifikansi 0,005 < 0,05. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan antara hasil belajar praktik (X) terhadap keberhasilan praktik kerja industri (Y).

## 3.2 Pembahasan

Hasil penelitian pada analisis deskriptif menunjukkan bahwa data yang telah diperoleh dari dokumentasi. Setelah melakukan analisis data, diketahui hasil data menunjukkan bahwa hasil belajar praktik siswa kelas XII Multimedia Mata Pelajaran Desain Grafis Percetakan semuanya berada dalam kategori tuntas yang berjumlah 52 orang. Setelah melakukan analisis data pada indikator keberhasilan praktik kerja industri, diketahui hasil data yang menunjukkan berada dalam kategori “sangat tinggi” sebanyak 3 siswa, “tinggi” sebanyak 16 siswa, “sedang” sebanyak 18 siswa, “rendah” sebanyak 13 siswa dan “sangat rendah” sebanyak 2 siswa. Maka dapat ditarik kesimpulan Keberhasilan Praktik Kerja Industri berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas dapat dilihat nilai *sig.* 0,005 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara hasil belajar praktik (X) terhadap keberhasilan praktik kerja industri (Y). Di mana mata pelajaran praktik di sekolah cenderung akan memberikan hasil yang bagus terhadap praktik kerja



industri, dan memberikan manfaat dalam dunia kerja nantinya.

Susanto (2010) menyebutkan Praktik Kerja Industri yang disingkat dengan Prakerin merupakan bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta didik di dunia kerja, sebagai wujud nyata dari pelaksanaan sistem pendidikan di SMK. Teori produktif dilaksanakan sesuai dengan kurikulum, dan dilengkapi dengan praktik produktif. Praktik produktif yang dilaksanakan di sekolah belum tentu sama dengan praktik produktif yang dilaksanakan di dunia usaha/dunia industri. Hal ini selain karena terbatasnya fasilitas yang dimiliki sekolah juga karena adanya perubahan yang sangat cepat dalam dunia kerja. Peralatan yang dimiliki sekolah tentunya tidak akan mampu mengikuti perkembangan teknologi produktif yang ada di lapangan. Selain itu, sekolah selalu mengacu pada kurikulum yang dapat dilaksanakan dalam jangka waktu relatif lebih lama dibandingkan perkembangan yang terjadi di dunia usaha/dunia industri (Susanto, 2010).

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanto Joko (2010) mengenai pengaruh hasil belajar praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri siswa kelas XII bidang keahlian teknik bangunan program keahlian teknik perkayuan SMKN 1 Magelang tahun ajaran 2009/2010 dengan hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi  $Y = 64,005 + 0,183 X$  yang diuji keberartiannya menggunakan uji F dan diperoleh F hitung sebesar  $44,01 > F$  tabel sebesar 4,016 yang berarti bahwa  $H_0$  diterima atau dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri siswa kelas XII bidang keahlian teknik bangunan program keahlian teknik perkayuan SMK Negeri 1 Magelang tahun ajaran 2009/2010. Besarnya pengaruh hasil belajar praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri siswa kelas XII bidang keahlian teknik bangunan program keahlian teknik perkayuan SMK Negeri 1 Magelang tahun ajaran 2009/2010 yaitu 0,44 artinya bahwa perubahan hasil praktik industri pada siswa sebesar 0,44 karena adanya kegiatan belajar praktik yang dilaksanakan di sekolah.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa dari hasil data distribusi frekuensi hasil belajar siswa di UPT SMK Negeri 2 Parepare berada pada kategori tuntas sebanyak 52 siswa dengan presentase 100%. Selain itu, distribusi frekuensi keberhasilan praktik kerja industri siswa pada mata pelajaran desain grafis percetakan berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan hasil belajar praktik (X) terhadap keberhasilan praktik kerja industri siswa (Y). Adapun saran untuk kedepannya adalah: 1) Bagi pihak sekolah, agar meningkatkan kegiatan praktik siswa selama disekolah dengan cara memberikan jam pelajaran yang cukup serta pembinaan dan bimbingan dari guru-guru, 2) Bagi siswa, diharapkan dapat belajar dengan tekun untuk meningkatkan prestasi belajar terkhusus pada mata pelajaran praktik, serta 3) Bagi peneliti, dapat mengungkapkan atau memahami bahwa ada pengaruh hasil belajar praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri pada siswa kelas XII jurusan Multimedia UPT SMK Negeri 2 Parepare.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Berkat bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini sebagaimana adanya, maka penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada keempat orang tuaku, pembimbing serta penguji yang telah sabar dalam membantu penulis dari tidak tahu menjadi tahu, sahabat-sahabat tercinta yang telah ikut terlibat dalam menuntaskan misi kehidupan ini, teman-teman seperjuangan PTIK C/16, serta teman-teman PSP 23 dan UKM Seni UNM. Terima kasih yang tak terhingga ku ucapkan untuk semuanya semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Aamiin Allahummaa Aamiin.

#### REFERENSI

- [1] Purnomo, Halim. 2019. Psikologi pendidikan. Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- [2] Panse, Ades. 2020. Pengaruh hasil belajar praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri pada siswa kelas xi bidang keahlian teknik pemesinan bubut smk negeri 2 palembang. Pendidikan Teknik Mesin. Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sriwijaya.
- [3] Nurafdaliah. 2020. Pengaruh minat belajar, fasilitas belajar, dan keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar siswa smkn 3 sinjai kabupaten sinjai. Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer. Universitas Negeri Makassar. Makassar.
- [4] Nasir, Nur Rahma. 2021. Analisis penerapan pembelajaran k3lh program keahlian tkj pada smk negeri 3 parepare. Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer. Universitas Negeri Makassar. Makassar.



- [5] Sugiyono. 2010. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d. Bandung: Alfabeta.
- [6] Susanto, Joko. 2010. Pengaruh hasil belajar praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri siswa kelas xii bidang keahlian teknik bangunan program keahlian teknik perkayuan smkn 1 magelang tahun ajaran 2009/2010. Teknik Sipil. Teknik. Universitas Negeri Semarang.